

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari enam bagian, yakni: (1) Latar belakang masalah yang membahas alasan pemilihan judul serta topik permasalahan yang menarik untuk dibahas dalam skripsi ini. Dalam latar belakang masalah terdapat juga penjelasan mengenai gap permasalahan dari teori-teori sebelumnya. (2) Identifikasi masalah menjelaskan dan merangkum permasalahan apa saja yang timbul dalam topik penelitian. (3) Batasan masalah berisi pertanyaan-pertanyaan yang telah dipilih oleh peneliti untuk mempersempit masalah-masalah yang diidentifikasi sebelumnya. (4) Batasan penelitian diperlukan untuk memfokuskan penelitian karena adanya keterbatasan waktu dan biaya dalam melakukan penelitian ini. (5) Tujuan penelitian, penelitian ini diharapkan mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan pada batasan masalah yang dijelaskan sebelumnya. (6) Manfaat penelitian, peneliti berharap penelitian yang dilakukan ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak khususnya bagi para pembaca.

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini perkembangan dunia bisnis telah sampai pada tahapan global yang sangat terbuka dengan perubahan, hal ini ditandai dengan semakin banyaknya perusahaan atau organisasi di Indonesia yang memutuskan untuk *go public*. Ketika perusahaan semakin berkembang, pada saat itu pula tingkat kesenjangan sosial dan kerusakan lingkungan semakin tinggi yang disebabkan oleh eksploitasi yang dilakukan perusahaan secara tidak terkendali terhadap berbagai sumber daya untuk meningkatkan laba yang dapat mengganggu keseimbangan kehidupan. Kondisi keuangan saja tidak cukup untuk





menjamin perusahaan tumbuh secara berkelanjutan. Keberlanjutan perusahaan hanya akan terjamin apabila perusahaan juga memperhatikan dimensi sosial, lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan.

Pembangunan berkelanjutan (sustainable development) menghendaki adanya hubungan yang harmonis antara stakeholders yaitu pemerintah, masyarakat, dan dunia usaha (karyawan/staff, pelanggan, supplier, kreditor). Partisipasi dunia usaha dalam pembangunan berkelanjutan adalah dengan mengembangkan program kepedulian kepada masyarakat disekitarnya yang disebut tanggung jawab sosial perusahaan / *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Pertanggungjawaban Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah mekanisme bagi suatu organisasi untuk secara sukarela menyatukan perhatian terhadap lingkungan dan sosial ke dalam operasinya dan interaksinya dengan *stakeholders* (Darwin, 2004). Pemikiran yang melandasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah bahwa dalam pelaporan akuntansi perusahaan bertanggung jawab atas semua stakeholder, termasuk di dalamnya adalah pelanggan, pegawai, komunitas, pemilik atau investor, pemerintah, pemasok bahkan juga kompetitor. Perusahaan diharapkan tidak hanya mementingkan kepentingan pemilik modal (investor dan kreditor) tetapi juga karyawan, konsumen serta masyarakat, karena tanpa mereka perusahaan juga tidak dapat melakukan fungsinya dengan baik.

Gambaran fenomena kegagalan CSR yang muncul di Indonesia antara lain kasus PT Newmont Minahasa Raya yang bergerak dibidang pertambangan emas, kasus kerusakan lingkungan di lokasi penambangan timah inkonvensional di pantai Pulau Bangka-Belitung, dan konflik antara PT Freeport Indonesia yang bergerak dibidang pertambangan dengan rakyat Papua. Sedangkan terdapat pula fenomena keberhasilan CSR yang meningkatkan citra perusahaan antara lain adalah PT Danone Aqua Tbk yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



melakukan program 1 untuk 10 dimana setiap 1 liter yang terjual telah membantu 10 liter air bersih untuk 4 kecamatan yang mengalami kelangkaan air bersih.

Fenomena keberhasilan CSR lainnya yaitu PT Adaro Energy Tbk dibidang batu bara Perusahaan ini mendapat penghargaan dalam acara *The 8th Annual Global CSR Summit and Awards 2016*. Penghargaan ini diberikan atas komitmen dan kontribusi PT Adaro Energy Tbk dalam membantu masyarakat untuk mendapatkan akses sanitasi yang layak melalui peningkatan kebutuhan sanitasi. Dengan adanya penghargaan ini PT Adaro Energy Tbk menjadi lebih dikenal, serta meningkatkan citra dan nama baik perusahaan. Dorongan terhadap dilakukannya program tanggung jawab sosial perusahaan / *Corporate Social Responsibility (CSR)* semakin menguat dengan adanya kasus keberhasilan maupun kegagalan CSR baik di dalam negeri maupun di luar negeri.

Terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)*. Berbagai penelitian yang terkait dengan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan menunjukkan keanekaragaman hasil. Likuiditas adalah kemampuan seseorang atau perusahaan untuk memenuhi kewajiban atau utang yang segera harus dibayar dengan harta lancarnya. Menurut Rofika dan Apsari (2011) kesehatan suatu perusahaan yang dicerminkan dengan tingginya rasio likuiditas (diukur dengan *current ratio*) diharapkan berhubungan dengan luasnya tingkat pengungkapan. Hal ini didasari dari adanya pengharapan bahwa secara finansial perusahaan yang kuat akan lebih mengungkapkan informasi dari pada perusahaan yang lemah. (Sari et al, 2015) berhasil membuktikan bahwa likuiditas perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dalam laporan tahunan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Rahajeng (2010) menunjukkan bahwa likuiditas tidak mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial.

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) dan dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tingkat profitabilitas adalah kemampuan untuk menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, asset dan modal. Ada tiga rasio yang dapat digunakan dalam rasio profitabilitas yaitu rasio profit margin (NPM), return on total asset (ROA) dan return on equity (ROE). Menurut Sari (2012) Semakin besar profitabilitas perusahaan maka semakin luas Corporate Social Responsibility Disclosure. Perolehan laba yang semakin besar akan membuat perusahaan mengungkapkan informasi sosial yang lebih luas. Hal tersebut dikarenakan perusahaan dengan laba yang tinggi akan menjadi sorotan, maka perusahaan akan mengeluarkan biaya yang berkaitan dengan tanggung jawab sosial. Sedangkan menurut Panjaitan (2015) membuktikan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap tingkat pengungkapan dalam laporan tahunan perusahaan manufaktur.

Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang apabila perusahaan dilikuidasi. Penelitian yang dilakukan Rahayu (2016) berhasil membuktikan perusahaan solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap luas pengungkapan tanggung jawab sosial karena tambahan informasi diperlukan untuk menghilangkan keraguan pemegang obligasi terhadap dipenuhinya hak-hak mereka sebagai kreditur. Sedangkan penelitian Rahajeng (2010) membuktikan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial.

Menurut Santioso dan Yenny (2012) ukuran perusahaan menunjukkan besar kecilnya perusahaan dan struktur kepemilikan yang lebih luas. Ada tiga alternatif yang dapat digunakan untuk menentukan besarnya ukuran perusahaan, yaitu melalui ukuran aktiva, hasil penjualan bersih, dan kapitalisasi pasar (*market capitalized*). Dalam penelitian ini alternatif yang digunakan adalah ukuran aktiva atau *total asset*. Penelitian yang dilakukan oleh Sari (2012) dan Ihsan (2014) berhasil membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial



Sedangkan penelitian (Sari et al, 2015) tidak berhasil menemukan hubungan antara ukuran perusahaan dengan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

Menurut Wardani (2012) Pemegang saham publik merupakan bagian dari *stakeholder* yang membutuhkan informasi untuk menganalisis imbal hasil atas investasi saham yang ditanamkan pada perusahaan tersebut, sehingga pemegang saham publik juga memiliki kepentingan terhadap informasi kelangsungan usaha perusahaan. Dengan demikian, semakin besar kepemilikan publik terhadap perusahaan, maka diharapkan pengungkapan laporan tahunan perusahaan sebagai alat untuk pengawasan kinerja perusahaan juga semakin luas. (Sari et al, 2015) berhasil membuktikan bahwa kepemilikan saham publik berpengaruh positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Sedangkan menurut penelitian Indraswari dan Astika (2015) kepemilikan saham publik berpengaruh signifikan negatif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

Peneliti menggunakan perusahaan manufaktur sebagai populasi penelitian karena berdasarkan hasil analisis dari hasil survei PROPER (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup) apabila dibandingkan dengan sektor lainnya didapati bahwa perusahaan manufaktur adalah yang memiliki peringkat kinerja perusahaan terendah dalam melakukan pengelolaan lingkungan hidup. PROPER adalah Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup yang dikembangkan oleh kementerian lingkungan hidup sejak tahun 1995 guna mendorong perusahaan meningkatkan kesejahteraan pada aspek-aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan pengembangan masyarakat secara berkesinambungan agar memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi masyarakat dan pemangku kepentingan perusahaan. Oleh karena itu berdasarkan hasil survei PROPER dapat disimpulkan bahwa perusahaan manufaktur cenderung memberikan pengaruh/dampak buruk terhadap lingkungan di sekitarnya

Hak cipta dimiliki IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) tanpa izin IBIKKG.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dibandingkan sektor lainnya (sektor pertambangan, energi dan migas, kawasan dan jasa serta sektor agro) sehingga perusahaan manufaktur tentunya diharapkan untuk memberikan pengungkapan CSR yang lebih besar dalam laporan tahunannya.

Berdasarkan beberapa perbedaan penelitian tersebut peneliti tertarik untuk melakukan pengujian atas faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial yaitu apakah likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, dan kepemilikan publik sebagai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dalam laporan tahunan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 3 tahun, yaitu periode 2013 - 2015.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini berrfokus pada:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial dalam laporan tahunan pada perusahaan manufaktur?
2. Apakah umur perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial dalam laporan tahunan pada perusahaan manufaktur?
3. Apakah basis perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial dalam laporan tahunan pada perusahaan manufaktur?
4. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial dalam laporan tahunan pada perusahaan manufaktur?
5. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial dalam laporan tahunan pada perusahaan manufaktur?

Hak Cipta milik IBI IKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



6. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial dalam laporan tahunan pada perusahaan manufaktur?
7. Apakah kepemilikan publik berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial dalam laporan tahunan pada perusahaan manufaktur?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan masalah-masalah yang telah diidentifikasi sebelumnya, maka penulis membatasi penelitian ini menjadi 5 masalah, yaitu:

1. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial dalam laporan tahunan pada perusahaan manufaktur?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial dalam laporan tahunan pada perusahaan manufaktur?
3. Apakah solvabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial dalam laporan tahunan pada perusahaan manufaktur?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial dalam laporan tahunan pada perusahaan manufaktur?
5. Apakah kepemilikan publik berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial dalam laporan tahunan pada perusahaan manufaktur?

D. Batasan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis membatasi penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

1. Berdasarkan aspek waktu, penelitian dilakukan pada periode 2013 - 2015.
2. Berdasarkan aspek objek, penelitian dibatasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.



3. Berdasarkan unit analisis, penelitian dilakukan dengan mengamati laporan tahunan 2013 - 2015.

4. Penelitian menggunakan data sekunder yang didapatkan dari PDPM IBII serta *Indonesian Capital Market Directory* 2014 - 2016.

Berdasarkan aspek disiplin ilmu, peneliti mengamati aktivitas keuangan khususnya pengungkapan tanggung jawab sosial.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut : ” Apakah likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, dan kepemilikan publik berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial dalam laporan tahunan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 – 2015 ?”

F. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah likuiditas berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial dalam laporan tahunan pada perusahaan manufaktur.
2. Untuk mengetahui apakah profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial dalam laporan tahunan pada perusahaan manufaktur.
3. Untuk mengetahui apakah solvabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial dalam laporan tahunan pada perusahaan manufaktur.
4. Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial dalam laporan tahunan pada perusahaan manufaktur.



5. Untuk mengetahui apakah kepemilikan publik berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial dalam laporan tahunan pada perusahaan manufaktur.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, yaitu :

1. Bagi perusahaan

Memberikan informasi bagi pihak pemilik perusahaan dan manajemen tentang pentingnya pengungkapan tanggung jawab sosial pada laporan tahunan perusahaan dan variabel-variabel yang mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Bagi investor

Memberi informasi kepada investor atau calon investor dalam membuat keputusan investasi pada perusahaan dengan mempertimbangkan pengaruh likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, dan kepemilikan publik terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan agar investor dan calon investor dapat mengambil keputusan dengan tepat.

3. Bagi peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti mengenai pengaruh likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, dan kepemilikan publik terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial dalam laporan tahunan perusahaan dan sebagai salah satu wadah untuk mengimplementasikan pengetahuan yang telah diperoleh kedalam penelitian.

4. Bagi pembaca lainnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Penelitian ini dapat digunakan untuk menambah pengetahuan pembaca mengenai pengungkapan tanggung jawab sosial dalam laporan tahunan serta faktor – faktor yang mempengaruhi luas pengungkapan tanggung jawab sosial.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

